

3. Untuk menjaga objektivitas, maka auditor mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi
4. Mendorong Auditor untuk selalu meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, baik yang diperoleh dari pendidikan formal, pelatihan, sertifikasi, maupun pengalaman kerja
5. Mendorong agar auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama
6. Mendorong agar auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi ke 4*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Anoraga. (2004). *Manajemen Bisnis. Cetakan Ke 3*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arens , & Loebbecke. (2000). *Auditing In Integrated Approach, Edisi Kedelapan, Printice-Hall Internasional, Inc*. New York.
- Arifah. N. (2012). *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Asih. (2006). *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing*.
- Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (2018). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2018*. Jakarta: Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 2010. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) No: PER-11/K/JF/2010 tentang Standar Kompetensi Auditor.
- , R.I. (2008). *Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kecakapan profesional, Pendidikan Berkelanjutan, dan Independensi Pemeriksa*



terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Tesis, Universitas Sumatera Utara Medan

Boyatzis. (1982). *The Competent Manager: A Model for Effective Performance*. New York.

Boynton. (2001). *Modern Auditing*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Covey.S.R (1989). *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. Free Press, New York, USA

Christina, E. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas* . Universitas Negeri Semarang.

DeAngelo, Linda Elizabeth. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*. Vol.3(3), hal. 183-199.

Erlina, Sri Mulyani, (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen, Cetakan Pertama*, USU Press, Medan

Faizah, & Zuhdi. (2003, Oktober 2). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Pemeriksaan (Studi Pada Auditor BPK Perwakilan Jawa Timur). *JAFFA Vol.1 No.2 Oktober 2013 ISSN: 2339-2886*, 83-98.

Gottfredson, G. D., & Holland, J. L. (1990). A longitudinal test of the influence of congruence: Job satisfaction, competency utilization, and counterproductive behavior. *Journal of Counseling Psychology*, 37(4), 389–398.

Ghozali, (2014). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP , Semarang

Hadi, dkk. (2017). Determinasi Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Internal Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 18 No. 2, Juli 2017*.

Halim. (2008). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan STIM YKPN.

Ida, S. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko. *Sosiohumaniora, Vol. 7, No. 3, November 2005*, 186 - 202.

Jensen, & Meckling. (1976). Teori Perusahaan: Perilaku Manajerial Biaya Agensi dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Ekonomi Keuangan, Oktober, 1976, V. 3, No. 4* , 305-360.

Kasidi, P. (2007). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Persepsi Manajer Keuangan Perusahaan di Jawa Tengah*. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.

Keputusan Dewan Pengurus Nasional (DPN) Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (Aaipi) Nomor: Kep- 005/Aaipudpn/2014 Tentang Pemberlakuan Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia, Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia, dan Pedoman Telaah Sejawat Auditor Intern Pemerintah Indonesia



- Keraf, & Soni. (1998). *Etika Bisnis (Tuntutan dan Relevansinya)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Libby , & Frederik . (1990). Exprience And The Ability To Explain Findings. *Journal Of Accounting Research*, 28:348-367.
- Lowenshon, dkk. (2005). *Auditor Specialization and Perceived Audit Quality*.
- Manulang. (1984). *Management Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardiasmo. (2005). *Akutansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mautz, & Sharaf . (1961). *The Philosophy Of Auditing*. Sarasota, Florida: American Accounting Association.
- Messier, dkk. (2005). Jasa Audit dan Assurance Suatu Pendekatan Sistematis. In *Edisi 4 Buku 1 & 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (1998). *Sistem Akuntansi 1 Edisi 3*. Yogyakarta: BPF.
- Mulyadi. (2002). *Auditing, Edisi Keenam, Cetakan Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursalin. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Memepngaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Inspektorat Kabupaten Toraja Utara*.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Per/04/M.Pan/03/2008 tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Per/05/M.Pan/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
- Queena, & Rohman. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Diponegoro. Volume 1.Nomor 2*.
- Robbins. (2006). *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh*. Jakarta: PT Indeks.
- Sari, Nungky Nurmalita. (2011). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Universitas Diponogoro*.
- Simamora. (2002). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Spencer, & Spencer . (1993). *Competence At Work*. New York.

dkk. (2009). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan pada Inspektorat Sepulau Lombok*.



- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zulfahmi. (2005). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan Publik di Kota Banda Aceh*. Skripsi, Universitas Syiah Kuala.
- Zulfan. (2007). Konflik Kepentingan. *Buletin Pengawasan Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan*, Vol. II No.04 Desember, hal 37-41



LAMPIRAN 1 KUISIONER

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu Responden

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN INSPEKTORAT KABUPATEN TORAJA UTARA”

Kuesioner ini terdiri atas sejumlah pernyataan. Perlu Bapak/Ibu ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner. Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Cara Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai dengan 5) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu:

1 = sangat tidak setuju (STS)

2 = tidak setuju (TS)

3 = netral (N)

4 = setuju (S)

5 = sangat setuju (SS)

Untuk pertanyaan yang tidak ada angka pilihannya, Bapak/Ibu diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami pada pekerjaan saat ini.

Hormat Saya,

Sri Surianty Datu Karaeng



IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : a; anita
4. Pendidikan Terakhir : S3; S2; S1; D3; SLTA
5. Pangkat/Golongan :
6. Jabatan :
7. Lama Menjadi PNS :
8. Jabatan :
9. Lama di Inspektorat tersebut :
10. Pengalaman dimutasi/promosi : kali; kali; kali; kali;
 5 kali keatas
11. Diklat Teknis/Fungsional yang pernah diikuti :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.



1. Kualitas Hasil Pemeriksaan

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
- Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit						
1.	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup dan metode pemeriksaan					
2.	Dalam semua pekerjaan auditor harus di <i>review</i> oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat					
3.	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait					
4.	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis					
5.	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan					
- Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan						
6.	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara objektif, serta rekomendasi yang konstruktif					
7.	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan					
8.	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan objek pemeriksaan					
9.	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak objek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan					
	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi					



No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
	yang diberikan bermanfaat secara maksimal					

2. Pengalaman Kerja

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
- Lamanya Bekerja Sebagai Auditor						
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan					
2.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan					
3.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan					
4.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.					
- Banyaknya Tugas Pemeriksaan						
5.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecematan dalam menyelesaikannya					
6.	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan					
	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar					



No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
	dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami					
8.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas					

3. Independensi

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
- Independensi Penyusunan Program						
1.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa					
2.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor					
3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subjek pekerjaan pemeriksaan					
- Independensi Pelaksanaan Pekerjaan						
4.	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (objek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa					
5.	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan					
	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan					
Independensi Pelaporan						



No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
7.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan					
8.	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multitafsir					
9.	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan					

4. Obyektivitas

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
- Bebas dari Benturan Kepentingan						
1.	Auditor bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan					
2.	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa					
3.	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya					
4.	Auditor harus dapat diandalkan dan dipercaya					
- Pengungkapan Kondisi sesuai Fakta						
5.	Auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan subjektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat sesuai fakta					
	Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh objek pemeriksaan					



No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
7.	Auditor dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi					
8.	Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis					

5. Integritas

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
- Kejujuran Auditor						
1.	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi					
2.	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada					
3.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya					
- Keberanian Auditor						
4.	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya					
5.	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan					
6.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan					
ap Bijaksana Auditor						
	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama					
	Auditor mempertimbangkan kepentingan negara					



No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
9.	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku					
- Tanggung Jawab Auditor						
10.	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain					
11.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan					
12.	Auditor memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten atau selalu bekerja					
13.	Auditor bersikap dan bertindak laku sesuai dengan norma yang berlaku					
14.	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh kepada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan					

6. Kompetensi

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
- Pelatihan						
1.	Auditor harus memiliki rasa ingin yang tahu besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian					
	Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif					



No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
3.	Dalam meningkatkan kompetensi auditor, harus mengikuti pelatihan-pelatihan terkait peningkatan kompetensi					
- Pengetahuan Umum						
4.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan <i>review</i> analitis					
5.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi					
6.	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor publik					
7.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data					
- Keahlian Khusus						
8.	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat					
9.	Auditor mempunyai keahlian menggunakan komputer					
10.	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.					

TERIMA KASIH



LAMPIRAN 2 HASIL STATISTIK

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wanita	19	48.7	48.7	48.7
	Pria	20	51.3	51.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-40 tahun	16	41.0	41.0	41.0
	41-50 tahun	14	35.9	35.9	76.9
	51-60 tahun	9	23.1	23.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	1	2.6	2.6	2.6
	D3	1	2.6	2.6	5.1
	S1	29	74.4	74.4	79.5
	S2	8	20.5	20.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Golongan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gol.II	3	7.7	7.7	7.7
	Gol. III	21	53.8	53.8	61.5
	Gol. IV	15	38.5	38.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-10 tahun	32	82.1	82.1	82.1
	> 10 tahun	7	17.9	17.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

DESKRIPSI TANGGAPAN RESPONDEN

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10.3	10.3	10.3
	Setuju	29	74.4	74.4	84.6
	Sangat Setuju	6	15.4	15.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	33	84.6	84.6	89.7
	Sangat Setuju	4	10.3	10.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7.7	7.7	7.7
	Setuju	30	76.9	76.9	84.6
	Sangat Setuju	6	15.4	15.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	12.8	12.8	12.8
	Setuju	29	74.4	74.4	87.2
	Sangat Setuju	5	12.8	12.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	28	71.8	71.8	76.9
	Sangat Setuju	9	23.1	23.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	31	79.5	79.5	84.6
	Sangat Setuju	6	15.4	15.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7.7	7.7	7.7
	Setuju	31	79.5	79.5	87.2
	Sangat Setuju	5	12.8	12.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7.7	7.7	7.7
	Setuju	31	79.5	79.5	87.2
	Sangat Setuju	5	12.8	12.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7.7	7.7	7.7
	Setuju	33	84.6	84.6	92.3
	Sangat Setuju	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	34	87.2	87.2	92.3
	Sangat Setuju	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10.3	10.3	10.3
	Setuju	29	74.4	74.4	84.6
	Sangat Setuju	6	15.4	15.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10.3	10.3	10.3
	Setuju	31	79.5	79.5	89.7
	Sangat Setuju	4	10.3	10.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10.3	10.3	10.3
	Setuju	28	71.8	71.8	82.1
	Sangat Setuju	7	17.9	17.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	12.8	12.8	12.8
	Setuju	27	69.2	69.2	82.1
	Sangat Setuju	7	17.9	17.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10.3	10.3	10.3
	Setuju	30	76.9	76.9	87.2
	Sangat Setuju	5	12.8	12.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	32	82.1	82.1	87.2
	Sangat Setuju	5	12.8	12.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	32	82.1	82.1	84.6
	Sangat Setuju	6	15.4	15.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	35	89.7	89.7	92.3
	Sangat Setuju	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	36	92.3	92.3	92.3
	Sangat Setuju	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	33	84.6	84.6	87.2
	Sangat Setuju	5	12.8	12.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	35	89.7	89.7	89.7
	Sangat Setuju	4	10.3	10.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	35	89.7	89.7	89.7
	Sangat Setuju	4	10.3	10.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	30	76.9	76.9	76.9
	Sangat Setuju	9	23.1	23.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	36	92.3	92.3	94.9
	Sangat Setuju	2	5.1	5.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	34	87.2	87.2	87.2
	Sangat Setuju	5	12.8	12.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	34	87.2	87.2	92.3
	Sangat Setuju	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	32	82.1	82.1	87.2
	Sangat Setuju	5	12.8	12.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10.3	10.3	10.3
	Setuju	29	74.4	74.4	84.6
	Sangat Setuju	6	15.4	15.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	10.3	10.3	10.3
	Setuju	31	79.5	79.5	89.7
	Sangat Setuju	4	10.3	10.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	36	92.3	92.3	97.4
	Sangat Setuju	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



X4.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	34	87.2	87.2	92.3
	Sangat Setuju	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	37	94.9	94.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7.7	7.7	7.7
	Setuju	33	84.6	84.6	92.3
	Sangat Setuju	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	36	92.3	92.3	97.4
	Sangat Setuju	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	35	89.7	89.7	94.9
	Sangat Setuju	2	5.1	5.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



X4.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	7.7	7.7	7.7
	Setuju	35	89.7	89.7	97.4
	Sangat Setuju	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	34	87.2	87.2	92.3
	Sangat Setuju	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	36	92.3	92.3	97.4
	Sangat Setuju	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	34	87.2	87.2	92.3
	Sangat Setuju	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	74.4	74.4	74.4
	Sangat Setuju	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



X5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	31	79.5	79.5	79.5
	Sangat Setuju	8	20.5	20.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X5.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	25	64.1	64.1	69.2
	Sangat Setuju	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X5.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	33	84.6	84.6	87.2
	Sangat Setuju	5	12.8	12.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X5.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	74.4	74.4	74.4
	Sangat Setuju	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X5.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5.1	5.1	5.1
	Setuju	27	69.2	69.2	74.4
	Sangat Setuju	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



X5.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	32	82.1	82.1	82.1
	Sangat Setuju	7	17.9	17.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X5.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.6	2.6	2.6
	Setuju	28	71.8	71.8	74.4
	Sangat Setuju	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X5.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	31	79.5	79.5	79.5
	Sangat Setuju	8	20.5	20.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X5.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	33	84.6	84.6	84.6
	Sangat Setuju	6	15.4	15.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	25	64.1	64.1	64.1
	Sangat Setuju	14	35.9	35.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	25	64.1	64.1	64.1
	Sangat Setuju	14	35.9	35.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	27	69.2	69.2	69.2
	Sangat Setuju	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	74.4	74.4	74.4
	Sangat Setuju	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	30	76.9	76.9	76.9
	Sangat Setuju	9	23.1	23.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	74.4	74.4	74.4
	Sangat Setuju	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	74.4	74.4	74.4
	Sangat Setuju	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	28	71.8	71.8	71.8
	Sangat Setuju	11	28.2	28.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	27	69.2	69.2	69.2
	Sangat Setuju	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	31	79.5	79.5	79.5
	Sangat Setuju	8	20.5	20.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



DESKRIPSI VARIABEL
Frequencies

		Statistics					
		Pengalaman Kerja	Independensi	Obyektivitas	Integritas	Kompetensi	Kualitas Hasil Pemeriksaan
N	Valid	39	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.0726	4.0474	4.1046	4.0033	4.2051	4.2821
Std. Error of Mean		.04978	.04352	.02891	.03423	.03709	.03404
Median		4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.2000	4.3000
Mode		4.00	4.00	4.00	4.00	4.40	4.50
Std. Deviation		.31088	.27177	.18054	.21377	.23164	.21259
Variance		.097	.074	.033	.046	.054	.045
Skewness		-.607	-1.016	.357	-1.423	.162	.092
Std. Error of Skewness		.378	.378	.378	.378	.378	.378
Kurtosis		.245	.737	-.032	1.949	-.343	-.997
Std. Error of Kurtosis		.741	.741	.741	.741	.741	.741
Range		1.25	1.00	.75	.86	1.00	.70
Minimum		3.38	3.33	3.63	3.43	3.80	4.00
Maximum		4.63	4.33	4.38	4.29	4.80	4.70
Sum		158.83	157.85	160.08	156.13	164.00	167.00

		Pengalaman Kerja			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	3.38	3	7.7	7.7	7.7
	3.63	3	7.7	7.7	15.4
	4.00	16	41.0	41.0	56.4
	4.13	3	7.7	7.7	64.1
	4.25	4	10.3	10.3	74.4
	4.38	6	15.4	15.4	89.7
	4.50	3	7.7	7.7	97.4
	4.63	1	2.6	2.6	100.0
Total		39	100.0	100.0	



Independensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.33	2	5.1	5.1	5.1
	3.67	5	12.8	12.8	17.9
	4.00	15	38.5	38.5	56.4
	4.11	1	2.6	2.6	59.0
	4.22	5	12.8	12.8	71.8
	4.33	11	28.2	28.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Obyektivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.63	1	2.6	2.6	2.6
	4.00	23	59.0	59.0	61.5
	4.13	5	12.8	12.8	74.4
	4.38	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Integritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.43	2	5.1	5.1	5.1
	3.57	3	7.7	7.7	12.8
	4.00	20	51.3	51.3	64.1
	4.14	10	25.6	25.6	89.7
	4.29	4	10.3	10.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	



Kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.80	3	7.7	7.7	7.7
	4.00	12	30.8	30.8	38.5
	4.20	8	20.5	20.5	59.0
	4.40	14	35.9	35.9	94.9
	4.60	1	2.6	2.6	97.4
	4.80	1	2.6	2.6	100.0
	Total		39	100.0	100.0

Kualitas Hasil Pemeriksaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	10	25.6	25.6	25.6
	4.20	7	17.9	17.9	43.6
	4.30	9	23.1	23.1	66.7
	4.50	11	28.2	28.2	94.9
	4.70	2	5.1	5.1	100.0
	Total		39	100.0	100.0



UJI VALIDITAS VARIABEL X1

Correlations

		Total.X1
X1.1	Pearson Correlation	.743**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X1.2	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X1.3	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X1.4	Pearson Correlation	.804**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X1.5	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X1.6	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	0.001



Optimization Software:
www.balesio.com

	N	39
X1.8	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
Total.X1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS VARIABEL X1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	9



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4.05	.510	39
X1.2	4.05	.394	39
X1.3	4.08	.480	39
X1.4	4.00	.513	39
X1.5	4.18	.506	39
X1.6	4.10	.447	39
X1.7	4.05	.456	39
X1.8	4.05	.456	39
Total.X1	32.56	2.490	39

UJI VALIDITAS VARIABEL X2

Correlations

		Total.X2
X2.1	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	39
X2.2	Pearson Correlation	.431**
	Sig. (2-tailed)	0.006
	N	39
X2.3	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	0.000



	N	39
X2.5	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X2.6	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X2.7	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X2.8	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X2.9	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	0.005
	N	39
Total.X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UJI RELIABILITAS VARIABEL X2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4.00	.397	39
X2.2	4.03	.362	39
X2.3	4.05	.510	39
X2.4	4.00	.459	39
X2.5	4.08	.532	39
X2.6	4.05	.560	39
X2.7	4.03	.486	39
X2.8	4.08	.422	39
X2.9	4.13	.409	39
Total.X2	36.44	2.458	39



UJI VALIDITAS VARIABEL X3

Correlations

		Total.X3
X3.1	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X3.2	Pearson Correlation	.446**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	39
X3.3	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X3.4	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	39
X3.5	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	39
X3.6	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	0.000



Optimization Software:
www.balesio.com

	N	39
X3.8	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	39
Total.X3	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS VARIABEL X3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	9



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4.05	.320	39
X3.2	4.08	.270	39
X3.3	4.10	.384	39
X3.4	4.10	.307	39
X3.5	4.10	.307	39
X3.6	4.23	.427	39
X3.7	4.03	.280	39
X3.8	4.13	.339	39
Total.X3	32.82	1.430	39

UJI VALIDITAS VARIABEL X4

Correlations

		Total.X4
X4.1	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	39
X4.2	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	39
X4.3	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
	Pearson Correlation	.690**



	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X4.5	Pearson Correlation	.442**
	Sig. (2-tailed)	0.005
	N	39
X4.6	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X4.7	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X4.8	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X4.9	Pearson Correlation	.442**
	Sig. (2-tailed)	0.005
	N	39
X4.10	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X4.11	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39



X4.12	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X4.13	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X4.14	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
Total.X4	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS VARIABEL X4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

deletion based on all variables in the



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X4.1	4.03	.362	39
X4.2	4.08	.422	39
X4.3	4.05	.510	39
X4.4	4.00	.459	39
X4.5	3.97	.280	39
X4.6	4.03	.362	39
X4.7	3.95	.223	39
X4.8	4.00	.397	39
X4.9	3.97	.280	39
X4.10	4.00	.324	39
X4.11	3.95	.320	39
X4.12	4.03	.362	39
X4.13	3.97	.280	39
X4.14	4.03	.362	39
Total.X4	56.05	2.991	39

UJI VALIDITAS VARIABEL X5

Correlations

		Total.X5
X5.1	Pearson Correlation	.346*
	Sig. (2-tailed)	0.031
	N	39
	Pearson Correlation	.322*



	Sig. (2-tailed)	0.046
	N	39
X5.3	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X5.4	Pearson Correlation	.409**
	Sig. (2-tailed)	0.010
	N	39
X5.5	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X5.6	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X5.7	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X5.8	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
X5.9	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39



X5.10	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	39
Total.X5	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS VARIABEL X5

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	11



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X5.1	4.26	.442	39
X5.2	4.21	.409	39
X5.3	4.26	.549	39
X5.4	4.10	.384	39
X5.5	4.26	.442	39
X5.6	4.21	.522	39
X5.7	4.18	.389	39
X5.8	4.23	.485	39
X5.9	4.21	.409	39
X5.10	4.15	.366	39
Total.X5	42.05	2.316	39

UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations

		Total.Y
Y.1	Pearson Correlation	.395*
	Sig. (2-tailed)	0.013
	N	39
Y.2	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
Y.3	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39



Optimization Software:
www.balesio.com

Y.4	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	39
Y.5	Pearson Correlation	.337*
	Sig. (2-tailed)	0.036
	N	39
Y.6	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	0.003
	N	39
Y.7	Pearson Correlation	.414**
	Sig. (2-tailed)	0.009
	N	39
Y.8	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	0.002
	N	39
Y.9	Pearson Correlation	.401*
	Sig. (2-tailed)	0.011
	N	39
Y.10	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	0.003
	N	39
	Pearson Correlation	1



Sig. (2-tailed)	
N	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	4.36	.486	39
Y.2	4.36	.486	39
Y.3	4.31	.468	39
Y.4	4.26	.442	39
Y.5	4.23	.427	39
Y.6	4.26	.442	39
Y.7	4.26	.442	39
	4.28	.456	39
	4.31	.468	39
	4.21	.409	39
	42.82	2.126	39



Optimization Software:
www.balesio.com

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi, Integritas, Pengalaman Kerja, Obyektivitas, Independensi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.949 ^a	.902	.887	.07159	1.318

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Integritas, Pengalaman Kerja, Obyektivitas, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.548	5	.310	60.421	.000 ^b
	Residual	.169	33	.005		
	Total	1.717	38			

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Integritas, Pengalaman Kerja, Obyektivitas,

nsi



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.069	.321		.214	.832		
	Pengalaman Kerja	.139	.062	.203	2.234	.032	.360	2.778
	Independensi	.177	.072	.226	2.459	.019	.352	2.842
	Obyektivitas	.209	.102	.178	2.057	.048	.399	2.504
	Integritas	.138	.060	.138	2.279	.029	.809	1.237
	Kompetensi	.361	.093	.394	3.904	.000	.293	3.408

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions				
					Pengalaman Kerja	Independensi	Obyektivitas	Integritas	Kompetensi
1	1	5.992	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.004	38.737	.07	.13	.07	.00	.18	.00
	3	.002	55.846	.10	.36	.09	.02	.36	.01
	4	.001	70.869	.12	.29	.44	.11	.31	.02
	5	.001	83.633	.28	.10	.29	.08	.00	.52
	6	.000	111.734	.43	.12	.11	.78	.14	.44

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

Residuals Statistics^a

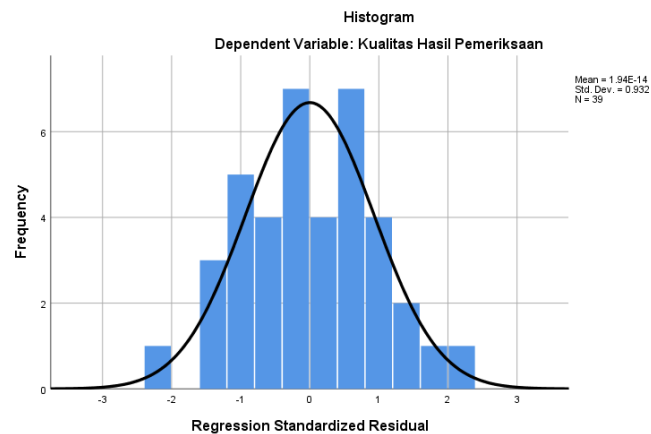
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Residual Value	3.8727	4.6288	4.2821	.20185	39
Adjusted Value	-2.028	1.718	.000	1.000	39
Standard Error of Predicted	.015	.044	.027	.008	39



Adjusted Predicted Value	3.8292	4.6174	4.2799	.20236	39
Residual	-.15058	.14384	.00000	.06671	39
Std. Residual	-2.103	2.009	.000	.932	39
Stud. Residual	-2.274	2.289	.013	1.031	39
Deleted Residual	-.17603	.18675	.00214	.08208	39
Stud. Deleted Residual	-2.439	2.458	.015	1.063	39
Mahal. Distance	.698	13.214	4.872	3.335	39
Cook's Distance	.000	.261	.041	.069	39
Centered Leverage Value	.018	.348	.128	.088	39

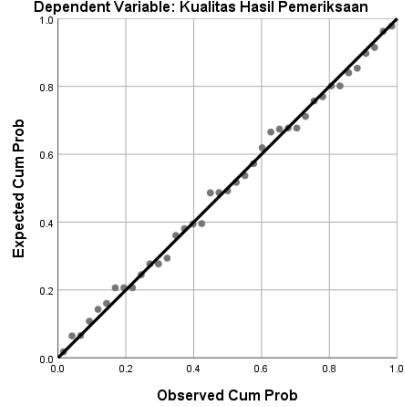
a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan



Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

